

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2019



Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2019)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2019)				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	27.585.637,85	-	-	6.194.400,00	33.780.037,85	28.150.860	-	-	6.145.463	34.296.323
2	Modal sesuai POJK KPMM	27.585.637,85	-	-	6.194.400,00	33.780.037,85	28.150.860	-	-	6.145.463	34.296.323
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7.270.395,97	22.518.572,79	862.463,82	14.256,23	28.213.351,07	9.194.880	22.861.648	605.451	14.830	30.227.909
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6.998.971,78	5.144.694,61	112.443,89	2.476,48	11.645.781,25	8.756.864	7.449.277	139.816	2.636	15.531.296
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	271.424,18	17.373.878,18	750.019,93	11.779,75	16.567.569,81	438.017	15.412.371	465.634	12.194	14.696.613
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12.460.879,94	66.497.619,26	1.944.525,08	30.960.839,16	52.068.824,53	16.370.621	50.748.616	5.747.643	29.663.047	48.901.488
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.460.879,94	66.497.619,26	1.944.525,08	30.960.839,16	52.068.824,53	16.370.621	50.748.616	5.747.643	29.663.047	48.901.488
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.552.679,97	-	-	-	108.132,21	4.013.650	8.483.720	335.679	417.002	130.057
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.552.679,97	-	-	-	108.132,21	4.013.650	8.483.720	335.679	417.002	130.057
14	Total ASF					114.170.345,66					113.555.777

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2019)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2019)				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					151.029					116.462
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	828.093	-	-	-	414.046	2.803.805	-	-	-	1.401.903
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	44.655.089	14.460.449	78.863.683	91.730.970	-	46.851.980	14.169.814	77.613.487	92.135.268
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7.022.662	2.537.742	8.844.176	11.166.446	-	7.079.612	2.483.769	9.121.963	11.425.789
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	36.082.427	11.902.707	67.003.882	77.819.368	-	36.409.368	11.686.045	65.535.745	77.106.722
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.390.000	-	3.015.625	2.655.156	-	3.343.000	-	2.955.779	3.592.757
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	160.000	20.000	-	90.000	-	20.000	-	-	10.000
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	8.737.592	211.304	46.664	5.940.288	14.935.847	8.584.320	13.658.880	373.830	6.414.134	15.050.958
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	168.878	-	-	-	168.878
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	8.737.592	211.304	46.664	5.940.288	14.935.847	8.584.320	13.490.002	373.830	6.414.134	14.882.080
32	Rekening Administratif	-	100.246.027	100.246.027	100.246.027	959.498	-	98.044.432	98.044.432	98.044.432	1.045.791
33	Total RSF					108.191.391					109.750.381
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					105,53%					103,47%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2019

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan II 2019 sebesar 103,4%, diatas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. NSFR Bank pada triwulan ini turun 2.06% dari periode sebelumnya yang sebesar 105,5%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir triwulan II 2019 sebesar IDR 113,5 triliun atau turun IDR 0,6 triliun (0,5%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 114,1 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 1,5 triliun (1.4%) dari IDR 108,2 triliun di akhir triwulan I 2019 menjadi sebesar IDR 109,7 triliun di akhir triwulan II 2019.

Penurunan ASF terutama berasal dari penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,2 triliun. Sedangkan kenaikan RSF terutama pada simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang berasal dari giro di bank lain sebesar IDR 987,9 miliar, dan pada pinjaman dengan kategori 1 dan 2 sebesar IDR 404,3 miliar.

Sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 43,1% atau secara nominal sebesar IDR 48,9 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 34,2 triliun atau 30,2%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 30,2 triliun atau 26,6% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 37,3 triliun atau 34,0% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 36,9 triliun atau 33,7% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun sebesar IDR 35,8 triliun atau 32,6% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 3,4 triliun atau 3,1% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 92,1 triliun atau 83,9% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 15,0 triliun atau 13,7% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 1,4 triliun atau sebesar 1,3%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 116 miliar atau sekitar 0,1% dari total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 72,9 triliun atau 66,5% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 21,0 triliun atau 19,7% dari total RSF, selanjutnya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 9,9 triliun atau 9,1% dari total RSF, dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 5,1 triliun atau 4,7% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.